

BAB III

ANALISIS DAN HASIL INTERPRETASI PENELITIAN

PENGARUH INTENSITAS EKSPOSURE MEDIA ELEKTRONIK DAN

INTENSITAS GETOK TULAR TERHADAP MINAT MENGENJUNGI

MAKAM SUNAN KALIJAGA

Bab ini berisi tentang hasil uji validitas reliabilitas, uji yang digunakan untuk mengukur kesahihan dan keberterimaan suatu item pertanyaan. Selanjutnya adalah analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi jawaban tiap soal yang diberikan kepada responden. Analisis data dan uji hipotesis dilakukan untuk melakukajn pembuktian hasil penelitian atas dugaan jawaban atas permasalahan penelitian. Selanjutnya adalah pembahasan, yang isinya adalah membahas hasil penelitian.

3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum penelitian dilakukan, maka kuisisioner harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Perhitungan uji validitas reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 16.00. Kriteria keputusannya adalah dengan membandingkan nilai *Corrected Item – Total Correlation* hasil perhitungan SPSS Versi 16.00 dengan nilai r tabel dengan tingkat toleransi atau $\alpha = 0,5$ atau taraf signifikan 95% dengan $n= 101$. Dalam pengujian validitas reliabilitas ini ada tiga item soal yang tidak valid yaitu item soal no 16, 37 dan 39, sehingga ketiga item

soal tersebut dibuang dan disisakan seluruh item soal yang valid yaitu sejumlah 99.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Suatu variable dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,07 (Ghozali, 2006: 48). Berdasarkan hasil uji pra penelitian masing-masing variable penelitian telah valid dan reliabel, sehingga layak dilanjutkan penelitian. Hasil pengujian validitas reliabilitas bisa dilihat pada lampiran.

3.2. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk meninjau jawaban dari responden terhadap masing-masing konstruk pertanyaan terhadap hasil jawaban dari 100 responden yang disusun secara sistematis dan deskriptif. Hasil deskripsi jawaban responden secara rinci bisa dilihat pada lampiran:

3.2.4. Deskripsi Intensitas Exposure Media Elektronik, Intensitas *Getok tular* dan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga

Tabel Lampiran 3.1

Intensitas Exposure Media Elektronik, Intensitas *Getok tular* dan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga

Variabel	N	Jumlah	Rata-rata
X ₁	100	14554	145.54
X ₂	100	8519	85.19
Y	100	12202	122.02

Tabel Lampiran 2. 36 di atas menunjukkan hasil perhitungan jumlah dan rata-rata jawaban responden atas variabel intensitas exposure paparan media, intensitas *getok tular* dan minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga. Variabel X_1 atau intensitas paparan media elektronik ternyata mempunyai jumlah terbesar yaitu 14554 dengan nilai rata-rata 145, 54. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih sering mendapat intensitas paparan media elektronik dibandingkan dengan intensitas *getok tular*.

3.3. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum data dianalisis lebih jauh, untuk menguji hipotesis berdasarkan data yang ada perlu dilakukan beberapa uji persyaratan analisis. Persyaratan analisis yang diperlukan adalah :

1. Uji normalitas
2. Uji linieritas

Uji normalitas menyatakan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas menyatakan apakah data berasal dari populasi yang sama atau tidak. Sedangkan uji linieritas menyatakan hubungan antarvariabel berhubungan erat dan linier.

3.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian terhadap data penelitian, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorof smirnov Z dengan bantuan SPSS Versi 16.00. Syarat pertama yang harus dipenuhi untuk perhitungan regresi adalah

data penelitian harus berdistribusi normal. Jika penyebaran data normal, maka perhitungan regresi untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Sebaliknya, apabila tidak normal, maka perhitungan regresi tidak cocok untuk mengolah data selanjutnya.

Secara ringkas hasil asumsi normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Lampiran 3.2

Hasil Uji Asumsi Normalitas

No.	Variabel	n	α	Kolmogorov Smirnov Hasil SPSS	Nilai Kritis Kolmogorov Smirnov Tabel	Kesimpulan
1	X ₁	100	0,05	2, 216	0, 134	Normal
2	X ₂	100	0,05	2, 120	0, 134	Normal
3	Y	100	0,05	3, 472	0, 134	Normal

3.3.2. Uji Asumsi Linieritas dan Signifikansi Koefisien Regresi dan Korelasi

3.3.2.1. Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga (Y) atas Intensitas Eksposure Media (X₁)

Berdasarkan perhitungan maka diperoleh nilai pada tabel berikut ini

Tabel Lampiran 3.3

Anova untuk Uji Signifikansi dan Linieritas

$$\text{Persamaan Regresi: } \hat{Y} = -6,312 + 0,882X_1$$

F hitung	F tabel $\alpha=0,05$	Kriteria
135,532	3,09	Linear

Diketahui persamaan regresinya adalah Persamaan Regresi: $\hat{Y} = -6,312 + 0,882X_1$

1. Hasil perhitungan menunjukkan nilai $F_{hitung} = 135,532$ dan $F_{tabel} = 3,09$ pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik pada $\alpha = 0,05$ maka koefisien regresinya sangat signifikan
2. Hasil uji linieritas terhadap persamaan regresi linier sederhana menunjukkan nilai $F_{hitung} = 135,532$ dan $F_{tabel} = 3,09$ pada $\alpha = 0,05$ maka model persamaan regresi linier dapat diterima.

3.3.2.2. Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga (Y) atas Intensitas Getok Tular (X_2)

Berdasarkan perhitungan maka diperoleh nilai pada tabel berikut ini

Tabel Lampiran 3.4

Anova untuk Uji Signifikansi dan Linieritas

$$\text{Persamaan Regresi: } \hat{Y} = 13,587 + 1,273X_2$$

F hitung	F tabel $\alpha=0,05$	Kriteria
127,708	3,09	Linear

Diketahui persamaan regresinya adalah Persamaan Regresi: $\hat{Y} = -13,587 + 1,273X_2$

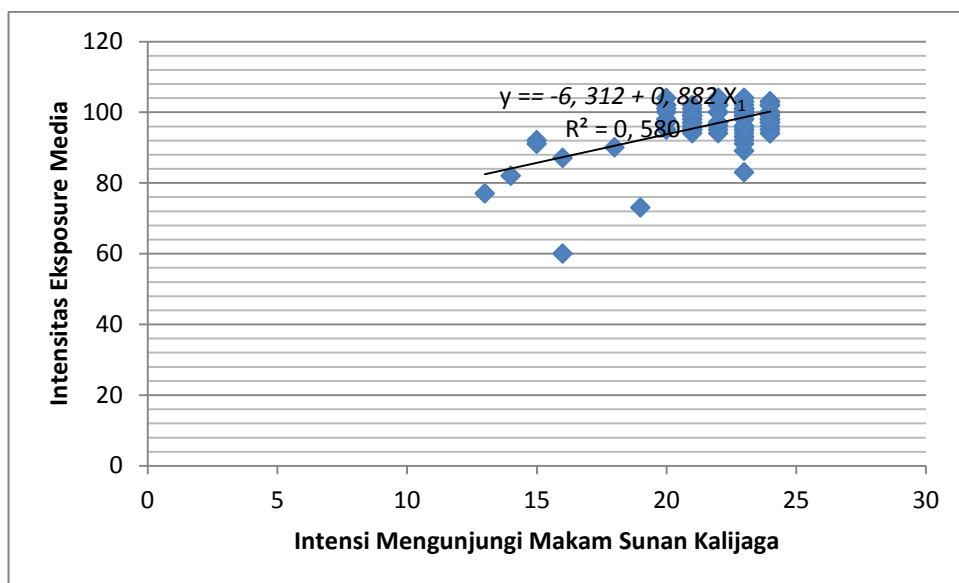
1. Hasil perhitungan menunjukkan nilai $F_{hitung} = 127,708$ dan $F_{tabel} = 3,09$ pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik pada $\alpha = 0,05$ maka koefisien regresinya sangat signifikan
2. Hasil uji linieritas terhadap persamaan regresi linier sederhana menunjukkan nilai $F_{hitung} = 127,708$ dan $F_{tabel} = 3,09$ pada $\alpha = 0,05$ maka model persamaan regresi linier dapat diterima.

3.4. Pengujian Hipotesis

3.4.1. Hubungan Antara Intensitas Exposure Media (X_1) dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan terdapat hubungan negatif antara Intensitas Exposure Media (X_1) dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga (Y). Perhitungan analisis regresi sederhana

berdasarkan data variabel Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga atas Intensitas Exposure Media menghasilkan arah regresi a sebesar 127, 708 dan konstanta b sebesar -6, 312. Dengan demikian, bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut dapat digambarkan melalui persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = -6, 312 + 0, 882 X_1$. Model regresi tersebut mengandung arti bahwa setiap kenaikan 1 poin pada variabel intensitas exposure media elektronik, maka akan diikuti turunnya Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga sebesar 0, 882 pada konstanta -6, 312. Model regresi tersebut dapat ditampilkan seperti pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Grafik Hubungan Intensitas Exposure Media dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga

Kekuatan hubungan antara Intensitas Exposure Media (X_1) dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga ditunjukkan (Y) ditunjukkan oleh

koefisien korelasi (r_{y_1}) sebesar 0,313. Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t, diperoleh harga $t_{hitung} = 11,642 > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 100-2 = 98$ diperoleh $t_{tabel} = -1,99$ atau $11,642 > 1,99$. Oleh karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan. Untuk lebih jelasnya mengenai kekuatan hubungan X_1 dengan Y dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel Lampiran 3.5.

Uji Signifikansi/Keberartian Hubungan Antara Intensitas Eksposure Media dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga

n	r	t_{hitung}	$t_{tabel\alpha=0,05}$
100	0,762	11,642	1,99

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi seperti tabel di atas ternyata koefisien korelasi antara Intensitas Eksposure Media dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan positif antara Intensitas Eksposure Media Elektronik dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga teruji kebenarannya. Dengan kata lain, makin tinggi Intensitas Eksposure Media Elektronik akan semakin tinggi Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga .

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai korelasi parsial antara Intensitas Eksposure Media dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga dikendalikan oleh Intensitas Getok Tular adalah $r_{y_1} = 0,762$. Koefisien determinasi sebesar $r^2_{y_1} = 0,580$ dan kontribusi Intensitas Eksposure Media

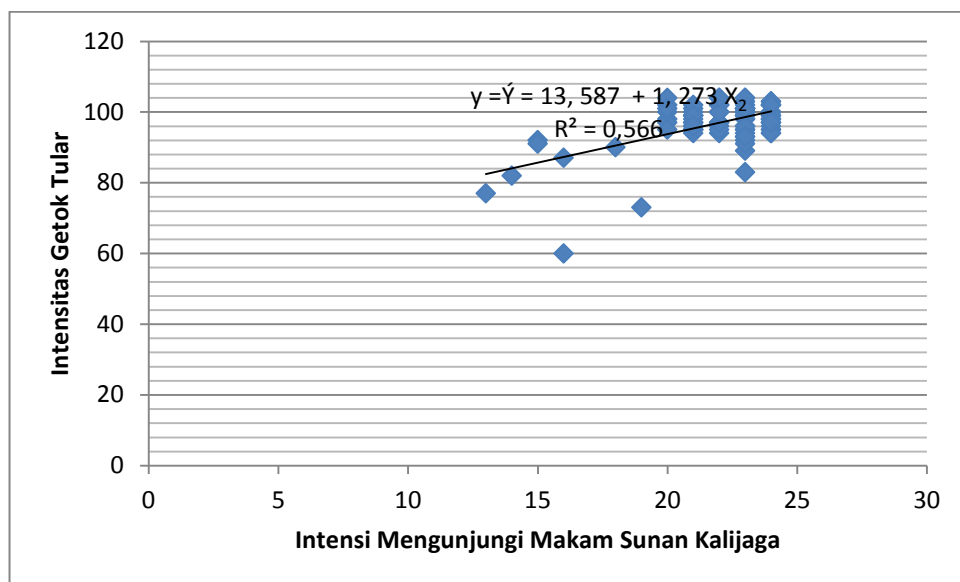
Elektronik terhadap Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga sebesar 58,0 %.

Uji signifikansi terhadap nilai korelasi parsial dengan pengendali X_1 . Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,642$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi $0,05 = 1,99$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$). Syarat signifikan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, korelasi antara variabel Intensitas Exposure Media (X_1) dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga (Y) dimana nilai X_1 (variabel Intensitas Exposure Media) dikontrol atau tetap adalah sangat signifikan $F_{hitung} = 135,532 > F_{tabel} = 6,971$ pada $\alpha = (0,05)$.

3.4.2. Hubungan Antara Intensitas Getok Tular (X_2) dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga (Y).

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan terdapat hubungan negatif antara Intensitas Getok Tular (X_2) dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga (Y). Perhitungan analisis regresi sederhana berdasarkan data variabel Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga atas Intensitas Exposure Media menghasilkan arah regresi a sebesar 13,587 dan konstanta b sebesar 1,273. Dengan demikian, bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut dapat digambarkan melalui persamaan regresi linier sederhana $Y = 13,587 + 1,273 X_2$. Model regresi tersebut mengandung arti bahwa setiap kenaikan 1 poin pada variabel intensitas getok tular, maka akan diikuti naiknya Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga sebesar 1,273 pada konstanta 13,587.

Model regresi tersebut dapat ditampilkan seperti pada gambar berikut :



Gambar 3.2. Grafik Hubungan Intensitas Getok Tular dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga

Kekuatan hubungan antara Intensitas Getok Tular (X_2) dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga (\hat{Y}) ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{y_1}) sebesar 0,752. Koefisien determinasi sebesar $r^2_{y_2} = 0,566$ dan kontribusi Intensitas Exposure Media Elektronik terhadap Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga sebesar 56,6 %.

Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t, diperoleh harga $t_{hitung} = 11,301 > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 100 - 2 = 98$ diperoleh $t_{tabel} = 1,65$ atau $11,301 > 1,65$. Oleh karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan. Untuk lebih jelasnya mengenai kekuatan hubungan X_2 dengan \hat{Y} dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel Lampiran 3.6.

Uji Signifikansi/Keberartian Hubungan Antara Intensitas Exposure Media dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga

n	r	t _{hitung}	t _{tabel} $\alpha=0,05$
100	0,752	11,301	1,65

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi seperti tabel di atas ternyata koefisien korelasi antara Intensitas Getok Tular dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan positif antara Intensitas Getok Tular dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga teruji kebenarannya. Dengan kata lain, makin tinggi Intensitas Getok Tular akan semakin tinggi Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga .

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai korelasi parsial antara Intensitas Getok Tular dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga dikendalikan oleh Intensitas Getok Tular adalah $r_{y_1} = 0,752$. Koefisien determinasi sebesar $r^2_{y_1} = 0,566$ dan kontribusi Intensitas Getok Tular terhadap Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga sebesar 56,6 %.

Uji signifikansi terhadap nilai korelasi parsial dengan pengendali X_2 Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,301$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi $0,05 = 1,99$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha=0,05)$. Syarat signifikan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, korelasi

antara variabel Intensitas Getok Tular (X_2) dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga (Y) dimana nilai X_2 (variabel Intensitas Getok Tular) dikontrol atau tetap adalah sangat signifikan $F_{hitung} = 127,708 > F_{tabel} = 3,09$ pada $\alpha = (0,05)$.

Ringkasan hasil perhitungan korelasi parsial dan uji signifikansi parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Lampiran 3.7.

Ringkasan Hasil Perhitungan Korelasi Parsial dan

Uji Signifikansi Parsial

Variabel Pengendali	r parsial	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
			$\alpha = 0,05$	
X_2	0,752	11,301	1,65	Sangat signifikan
X_1	0,762	11,642	1,65	Sangat signifikan
Uji taraf signifikan : $t_{hitung} > t_{table}$				

Dari perbandingan di atas menunjukkan bahwa kekuatan hubungan Intensitas Getok Tular (X_2) terhadap Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga (Y) lebih tinggi dibandingkan dengan kekuatan hubungan antara Intensitas Exposure Media Elektronik (X_1) terhadap Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga (Y). Dengan demikian dalam penelitian ini variabel Intensitas Getok Tular (X_2) merupakan variabel utama dan memberikan kontribusi terbesar pada Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga (Y), meskipun responden lebih

sering mendapatkan intensitas exposure media elektronik.

3.4.3. Hubungan Intensitas Exposure Media (X_1) dan Intensitas Getok Tular (X_2) Secara Bersama-sama dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga (Y).

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan terdapat hubungan positif antara Intensitas Exposure Media (X_1) dan Intensitas Getok Tular (X_2) secara bersama-sama dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga (Y). Perhitungan analisis regresi jamak berdasarkan data variabel di atas, dihasilkan arah regresi pada konstanta $a = -2,121$; regresi $b_1 = 0,540$; dan $b_2 = 0,537$. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan melalui persamaan regresi linier ganda $\hat{Y} = -2,121 + 0,540X_1 + 0,537 X_2$.

Sebelum digunakan untuk keperluan prediksi, persamaan regresi ini harus memenuhi syarat uji keberartian (signifikansi) dan uji kelinieran. Oleh karena itu, untuk mengetahui derajat keberartian dan kelinieran regresi, dilakukan uji F dan hasilnya dapat ditelaah pada tabel berikut ini :

Tabel Lampiran 3.8.

Tabel Anava untuk Uji Signifikansi

$$\text{Regresi } \hat{Y} = -2,121 + 0,540X_1 + 0,537 X_2.$$

F hitung	F tabel $\alpha=0,05$	Kriteria
70,782	3,09	Linear

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi seperti tabel di atas, dapat diketahui bahwa Regresi $\hat{Y} = -2,121 + 0,540 X_1 + 0,537 X_2$ dengan $F_{hitung} (70,782) > F_{tabel} (3,09)$ pada $\alpha = 0,05$ berarti regresi signifikan. Model regresi tersebut mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu poin pada variabel IntensitasEksposure Media dan Intensitas Getok Tular, maka akan diikuti kenaikan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga yang disumbang sebesar 0,540 dari X_1 dan 0,537 dari X_2 pada konstanta -2,121.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{y12} = 0,593$. Koefisien determinasi sebesar $r^2_{y12} = 0,593$ dan kontribusi Intensitas Eksposure Media terhadap Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga sebesar 59,3 %.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi di atas, ternyata koefisien korelasi ganda (hubungan bersama-sama) antara IntensitasEksposure Media dan Intensitas Getok Tular dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} (70,782) > F_{tabel} (3,09)$ pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan positif antara IntensitasEksposure Media dan Intensitas Getok Tular

dengan Minat Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga, teruji kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka rekapitulasi tentang uji hipotesis penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

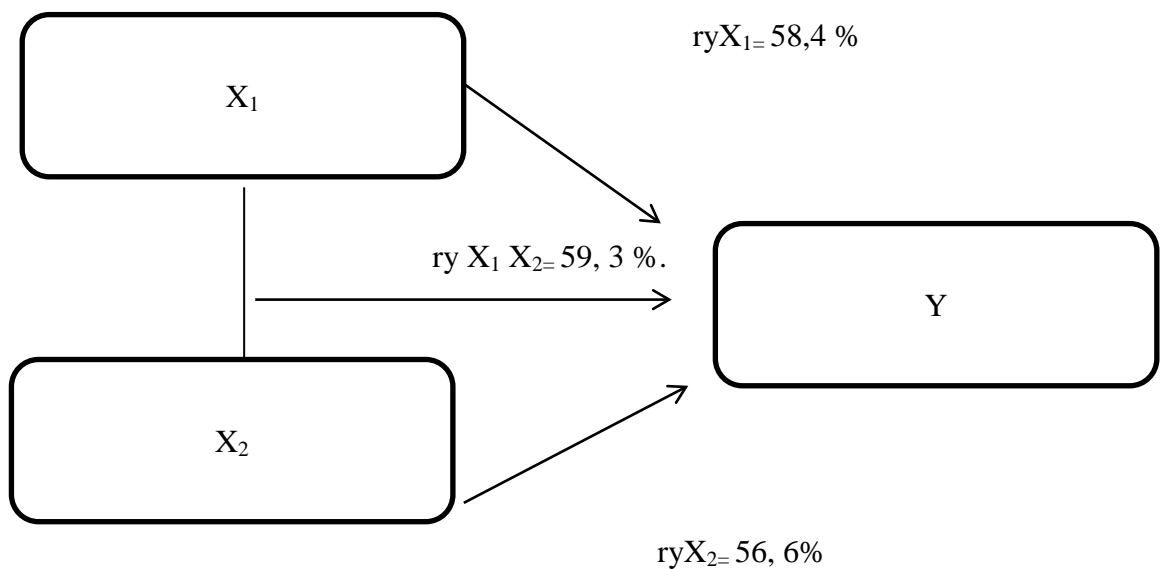
Tabel Lampiran 3.9
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Penelitian

No.	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hipotesis	Uji Hipotesis
1	Intensitas Exposure Media Elektronik	Minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga.	H1: Variabel intensitas exposure media elektronik berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga.	Diterima
2	Intensitas Getok Tular	Minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga.	H2: Variabel Intensitas Getok Tular berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga.	Diterima

3	Intensitas exposure media elektronik dan intensitas <i>getok tular</i>	Minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga.	H3: Intensitas exposure media elektronik dan intensitas <i>getok tular</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga.	Diterima
---	--	---	--	----------

3.5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengaruh antara intensitas exposure media elektronik dan intensitas *getok tular* terhadap minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga, jika dimasukkan dalam gambar desain penelitian akan tampak sebagai berikut:



Gambar 3.3. Desain Hasil Temuan Penelitian

Keterangan:

X_1 = Intensitas Exposure Media Elektronik

X_2 = Intensitas Getok Tular

Y = Intensi Mengunjungi Makam Sunan Kalijaga

3.6. Bahasan dan Diskusi

Secara teori dikatakan bahwa seseorang cenderung untuk melihat dan mendengar komunikasi yang menguntungkan, menyenangkan, atau konsisten dengan kecenderungan dan minat mereka (Zillmann & Bryant, dalam Bryant, Jennings & Dolf Zillmann, 2002: 363). Selanjutnya Bungin (2006: 57) menyatakan bahwa ada tiga unsur penting yang selalu hadir dalam setiap komunikasi, yaitu sumber (*receiver*), saluran (*media*), dan penerima informasi (*audience*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipaparkan bahwa intensitas komunikasi media elektronik dan intensitas getok tular mempengaruhi minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga. Fokus penelitian ini adalah mengetahui seberapa efektif intensitas komunikasi media elektronik dan intensitas getok tular mempengaruhi intensi. Sehingga, belajar dari hasil penelitian ini, bisa menjadi bagian dari kekuatan strategis untuk meningkatkan minat beli atau minat kunjungan.

Hasil deskripsi menunjukkan bahwa, responden lebih banyak mendapatkan intensitas paparan media elektronik dibanding mendapatkan intensitas getok tular, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata deskripsi intensitas media elektronik sebesar 145, 54 adalah lebih besar dari rata-rata deskripsi intensitas getok tular yang sebesar 85, 19. Hasil uji pengaruh secara bersama-sama diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 70, 782 adalah lebih besar dari F tabel sebesar 3, 09.

Hasil pengujian parsial atau satu persatu juga menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk exposure media elektronik sebesar 11, 642 adalah lebih besar dari t tabel 1, 65. Sementara itu, hasil perhitungan t hitung untuk intensitas getok tular sebesar 11, 301 lebih besar dari t tabel 1,65.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi paparan media elektronik baik internet, radio maupun televisi adalah lebih besar yaitu 58 % dalam mempengaruhi minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga dibanding getok tular yang hanya 56, 6 % dalam mempengaruhi minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas media elektronik lebih efektif dibanding intensitas getok tular dalam mempengaruhi minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga.

Media elektronik mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi opini masyarakat. Dalam kenyataan hidup sehari-hari bisa kita jumpai gaya hidup dan selera masyarakat sangat dipengaruhi oleh media elektronik. Hal ini sejalan dengan penelitian tentang intensitas exposure media elektronik dan intensitas getok tular terhadap minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga ini. Artinya, bisa

dikatakan pula bahwa media elektronik mempunyai tanggungjawab sosial yang cukup besar dalam membawa informasi yang bernilai positif dalam masyarakat.

Sementara itu, tidak kalah pentingnya, intensitas *getok tular* juga mempunyai kontribusi yang tidak sedikit dalam minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga meskipun tidak sebesar intensitas media elektronik. Pada dasarnya, menjadikan *getok tular* sebagai alat pemasaran mempunyai beban lebih berat karena melibatkan banyak orang, baik tokoh masyarakat, keluarga, baik menggunakan komunikasi secara formal maupun nonformal. Adanya televisi, radio dan internet, lebih memudahkan dalam mendapatkan serta menyampaikan informasi.

Akhirnya, intensitas exposure media elektronik membuktikan memberi kontribusi sebagai media komunikasi cukup besar mempengaruhi minat mengunjungi makam Sunan Kalijaga dan terbukti lebih efektif dibanding intensitas *getok tular*. Karena isi yang menguntungkan, menyenangkan, atau konsisten dengan kecenderungan dan minat mereka dalam mengunjungi makam Sunan Kalijaga.